

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dalam pengamatan kemunculan fajar sadik, SQM diposisikan menghadap ke ufuk timur di lokasi terbit matahari dengan kemiringan sudut pemasangan  $30^\circ$  atau dengan jarak zenith sebesar  $60^\circ$ . Hal ini dimaksudkan agar SQM dapat mengcover area kemunculan fajar sadik selama waktu fajar astronomi/*falaky* berlangsung, yaitu sejak pukul 2.00 WIB sampai dengan pukul 06.00 WIB. Dari data hasil pengamatan dalam rentang waktu pada bulan Agustus-September diketahui bahwa rata-rata waktu kemunculan fajar sadik yaitu pukul 4.31 WIB dengan rata-rata ketinggian matahari yaitu  $-17^\circ$  ( $17^\circ$  di bawah ufuk).
2. Hasil pengamatan dikomparasi dengan metode hisab awal waktu shalat Kemenag RI dan membuktikan kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, yaitu bahwa awal waktu shalat Shubuh berdasarkan metode hisab Kemenag RI lebih cepat dibanding dengan awal waktu shalat Shubuh hasil pengamatan menggunakan perangkat SQM, dengan rata-rata selisih waktu 10 menit. Awal waktu Shubuh berdasar hasil pengamatan juga dicocokkan dengan fenomena kemunculan fajar sadik pada aplikasi *Stellarium* dan terbukti sesuai. Penggunaan perangkat SQM dalam pengamatan kemunculan fajar sadik sebagai indikasi awal waktu shalat Shubuh teruji dan dapat digunakan sebagai acuan.

## 5.2 Saran-Saran

1. *Sky Quality Meter* dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam hisab waktu shalat. Namun dalam penggunaannya, perlu diperhatikan beberapa hal seperti kondisi lingkungan dan polusi cahaya, karena sensor cahaya yang dimiliki perangkat ini sangat sensitif.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat diteruskan oleh peneliti-peneliti lain dalam rangka memperkuat dan memperbanyak data awal waktu shalat Shubuh di berbagai tempat agar dapat menjadi acuan ibadah yang benar-benar sesuai dengan fenomena awal waktu shalat Shubuh.
3. Bagi para pegiat Ilmu Falak yang berkecimpung dalam organisasi maupun lembaga pemerintah/non-pemerintah, agar bijak dalam menghadapi persoalan diskursus awal waktu shalat Shubuh ini.

## 5.3 Penutup

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, puji syukur penulis ucapkan, yang telah mencurahkan *rahmat rahim* dan memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini menjadi sebuah skripsi sebagai tugas akhir syarat kelulusan dalam jurusan Ilmu Falak, Fakultas Syariah, UIN Walisongo Semarang. Meskipun penulis telah berupaya secara optimal, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan demi kemaslahatan bersama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan oleh penulis dalam bidang Ilmu Falak.